

Turnitin - Unisi

avia audini pradila. skripsi.docx

 favores -- no repository 008

 Favores

 Trabajos de Grado

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3375983582

Submission Date

Oct 16, 2025, 8:55 PM GMT-5

Download Date

Oct 16, 2025, 8:58 PM GMT-5

File Name

avia_audini_pradila._skripsi.docx

File Size

6.7 MB

77 Pages

10,805 Words

73,638 Characters

31% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 27%  Internet sources
 - 8%  Publications
 - 12%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 27% Internet sources
- 8% Publications
- 12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.unisi.ac.id	15%
2	Student papers	UIN Raden Intan Lampung	2%
3	Internet	repository.unibos.ac.id	2%
4	Internet	konsultasiskripsi.com	1%
5	Internet	ejournal.unperba.ac.id	<1%
6	Publication	Arin Ramadhiani Soleha. "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keua...	<1%
7	Internet	jurnal.univpgri-palembang.ac.id	<1%
8	Student papers	Universitas Riau	<1%
9	Internet	repo.undiksha.ac.id	<1%
10	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
11	Publication	Faradila Meirisa. "Peran Mediasi Struktur Modal Pada Pengaruh Profitabilitas dan...	<1%

12	Internet	repo.palcomtech.ac.id	<1%
13	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
14	Internet	jurnal.buddhidharma.ac.id	<1%
15	Internet	www.coursehero.com	<1%
16	Internet	apexindo.co.id	<1%
17	Internet	eprints.umsb.ac.id	<1%
18	Internet	123dok.com	<1%
19	Student papers	IAIN Purwokerto	<1%
20	Internet	repository.undar.ac.id	<1%
21	Student papers	IAIN Padangsidimpuan	<1%
22	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
23	Student papers	Universitas Muria Kudus	<1%
24	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
25	Student papers	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	<1%

26	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%
27	Publication	Citra Aulia, Sri Elviani, Farida Khairani Lubis, Ramadona Simbolon. "FAKTOR-FAKT...	<1%
28	Internet	www.repository.stiegici.ac.id	<1%
29	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah	<1%
30	Student papers	IAIN Samarinda	<1%
31	Student papers	Universitas Putera Batam	<1%
32	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
33	Internet	adiasuteja.blogspot.com	<1%
34	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
35	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
36	Student papers	Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura	<1%
37	Student papers	Universitas Jambi	<1%
38	Internet	pt.scribd.com	<1%
39	Student papers	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	<1%

40	Student papers	Walters State Community College	<1%
41	Internet	conference.binadarma.ac.id	<1%
42	Internet	eprints.undip.ac.id	<1%
43	Internet	repository.itbwigalumajang.ac.id	<1%
44	Student papers	Universitas Negeri Medan	<1%
45	Student papers	Universitas Pendidikan Ganesha	<1%
46	Student papers	Universitas Raharja	<1%
47	Student papers	Politeknik STMI Jakarta	<1%
48	Internet	manajemenmentor.blogspot.com	<1%
49	Internet	repo.itsm.ac.id	<1%
50	Publication	Siti Asiah Rangkuti, Nur Rahmi Rizqi, Yenni Novita Harahap. "Peningkatan Kema...	<1%
51	Student papers	Universitas Muhammadiyah Palembang	<1%
52	Internet	www.researchgate.net	<1%
53	Publication	Andalia Andalia, Adriyana Adevia Nuryadin, Andi Tenri Jaya, Yuni Kartini. "Penilai...	<1%

54	Internet	eprints.polsri.ac.id	<1%
55	Internet	eprints.ubhara.ac.id	<1%
56	Publication	Elda Aulia, Efita Elvandari, Muhsin Ilhaq. "Pembelajaran Seni Tari Kreasi Melayu ...	<1%
57	Publication	Risky Maulana, Rusnoto Rusnoto, Fitriana Kartikasari, Edy Soesanto. "OBESITAS, ...	<1%
58	Internet	arsippkuliah.blogspot.com	<1%
59	Internet	dheorimbano.blogspot.com	<1%
60	Internet	docobook.com	<1%
61	Internet	jurnalstiei-kayutangi.ac.id	<1%
62	Internet	mohamadrifaitsbullah.blogspot.com	<1%
63	Internet	repository.bsi.ac.id	<1%
64	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
65	Publication	Adelya Natasya Nasution, Syukron Arjuna. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi G...	<1%
66	Publication	Rizki Tri Sulam, M.Fikrul Umam, Aris Miftahudin. "Pengaruh Bopo Ratio, Non-Perf...	<1%
67	Internet	elinzanuars.wordpress.com	<1%

68

Internet

jurnalmadani.org

<1%

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.APEXINDO
PRATAMA DUTA TBK PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI



OLEH:

AVIA AUDINI PRADILA

NIM: 101211010088

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN**

2025

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.APEXINDO
PRATAMA DUTA TBK PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri*



OLEH:

AVIA AUDINI PRADILA

NIM: 101211010088

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : AVIA AUDINI PRADILA

NIM : 101211010088

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

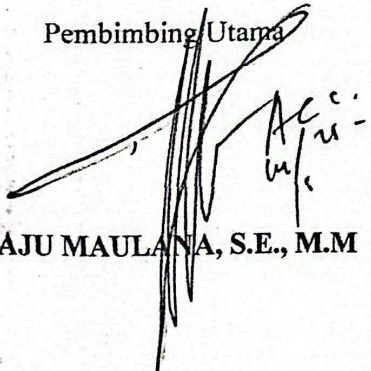
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pt.Apxindo Pratama Duta

Tbk Periode 2021-2023

Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah disetujui dan dinilai memenuhi standar ilmiah untuk diuji pada Ujian Skripsi (Oral Comprehensive) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

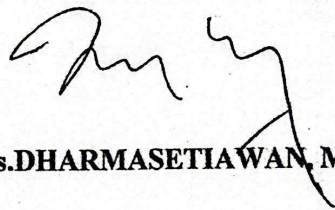
Tembilahan, 14 Mei 2025

Pembimbing Utama



RAJU MAULANA, S.E., M.M

Pembimbing Pendamping



Drs.DHARMASETIAWAN, M.M

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AVIA AUDINI PRADILA
 NIM : 101211010088
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pt.Apexindo Pratama Duta
 Tbk Periode 2021-2023

Telah **LULUS** Ujian Skripsi (Oral Comprehensive) yang diselenggarakan oleh
 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam
 Indragiri Tembilahan pada hari Selasa tanggal 3 juni 2025 dengan hasil **..A.**

TIM PENGUJI,

RAJU MAULANA, SE., MM

Ketua :

Drs.DHAMASETIAWAN, MM

Sekretaris :

ZAINAL ARIFIN,SE,ME

Anggota :

SM.GUNTUR,SE.,M.SI

Anggota :



Dekan

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Dr. Ahmad Rifa'I, SE., M.Si

Syafrinadina, SE., MM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Avia Audini Pradila

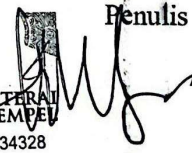
Nim : 101211010088

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pt.Apexindo Pratama
Duta Tbk Periode 2021-2023

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi saya ini murni karya ilmiah saya dan tidak plagiat atau bersifat plagiarisme dari karya ilmiah orang lain. Dan apabila ternyata dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dan karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya saya serta diberi sanksi hukum sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Tembilahan, Mei 2025

Penulis

92592AMX222234328

AVIA AUDINI PRADILA

NIM: 101211010088

1

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.APEXINDO PRATAMA DUTA TBK PERIODE 2021-2023

Avia Audini Pradila, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri

aviaaudinipradila@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the financial performance of PT. Apexindo Pratama Duta Tbk during the period 2021-2023 using various financial ratios, including profitability, liquidity, solvency, and activity ratios. The methodology used in this study is a case study with a quantitative approach, where the data analyzed comes from the company's annual financial report published on the Indonesia Stock Exchange. The results of the analysis show that the company's financial performance has several aspects that need attention; profitability ratios such as Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) show results below industry standards, while solvency ratios such as Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) show good results. The liquidity ratio was also recorded as meeting the expected standards. In addition, the analysis of the activity ratio shows the efficiency of total asset usage, but there are constraints on inventory management that need to be improved. This study provides suggestions to management to optimize financial management and improve operational efficiency in order to improve unsatisfactory ratios. It is hoped that the results of this study can be a reference for further research and provide a better understanding of the factors that influence the financial performance of companies in the same industry.*

Keywords: *Financial Performance, PT. Apexindo Pratama Duta Tbk, Financial Ratios, Profitability, Liquidity, Solvency, Activity.*

1

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.APEXINDO PRATAMA DUTA TBK PERIODE 2021-2023

Avia Audini Pradila, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri

aviaaudinipradila@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk selama periode 2021-2023 dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan; rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan hasil di bawah standar industri, sedangkan rasio solvabilitas seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan hasil yang baik. Rasio likuiditas juga tercatat memenuhi standar yang diharapkan. Selain itu, analisis terhadap rasio aktivitas menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva, namun terdapat kendala pada manajemen persediaan yang perlu diperbaiki.

Penelitian ini memberikan saran kepada pihak manajemen untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional guna memperbaiki rasio-rasio yang kurang memuaskan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di industri yang sama.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, PT. Apexindo Pratama Duta Tbk, Rasio Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivita.

1

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-NYA. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang isitiqamah dijalan-Nya hingga akhir zaman. Dengan izin dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan PT.Apexindo Pratama Duta Tbk Periode 2021-2023”**. Penelitian yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Teristimewa dan terutama penulis ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Aidi Mukhlis dan Ibu Kartini yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus kepada penulis hingga akhir studi ini. Dan almh.nenek tercinta Hj, Maizum yang telah berpulang sebelum penulis menyelesaikan pendidikan terakhir, yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan juga doa tulus. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Najamuddin ,LC, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
2. Bapak Dr.Ahmad Rifai,S.E.,M.Si.Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Islam Indragiri
3. Ibu Syafrinadina,S.E.,M.M.Selaku Ketua Program Studi Manajemen,Fakultas
Ekonomi dan Bisnis.

4. Bapak Raju Maulana,S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan masukan-masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Drs. Dharmasetiawan,M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak berperan dalam memberikan arahan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
7. Kepada seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan,serta dukunga baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Kepada Aisyah Febriani dan nur rohana selaku sahabat penulis yang senantiasa membantu,serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih.
9. Kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih telah kebersamai penulis hingga selesai.
10. Kepada teman-teman seangkatan tahun 2021 terima kasih telah kebersamai penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan. oleh karena itu,segala kritik dan saran bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya iai dapat memberi manfaat dan menjadi amal jariyah dari sisi Allah SWT.

Tembilahan, Mei 2025

Penulis

AVIA AUDINI PRADILA

NIM :10121101008

1

DAFTAR ISI

JUDUL

JUDUL HALAMAN DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Abstract	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
I.4 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	7
2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan.....	10
2.1.3 Laporan Keuangan	11
2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.1.5 Jenis Laporan Keuangan.....	14
2.1.6 Rasio Keuangan.....	15
2.1.7 Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan.....	16
2.1.8 Jenis Jenis Rasio Keuangan.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Hipotesis.....	30
2.5 Variabel penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

1	3.1 Desain Penelitian	33
	3.2 Obyek dan Waktu Penelitian	33
	3.3 Jenis dan Sumber Data	33
	3.3.1 Jenis Data	33
	3.3.2 Sumber Data	34
	3.4 Populasi Dan Sampel	34
	3.4.1 Populasi	34
	3.4.2 Sampel	34
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
	3.6 Analisis Data	35
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
	4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
	4.1.1 Sejarah PT Apexindo Pratama Duta Tbk	39
	4.1.2 Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan	40
	4.1.3 Logo dan Arti logo PT Apexindo Pratama Duta Tbk	41
	4.2 Hasil Penelitian	42
	A. Rasio Profitabilitas	42
	B. Rasio Likuiditas	45
	C. Rasio Solvabilitas	47
	D. Rasio Aktivitas	49
	4.3 Pembahasan	52
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
	1. KESIMPULAN	55
	2. SARAN	56
	DAFTAR PUSTAKA	1
	LAMPIRAN	1
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.	1

1

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan Keuangan pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun 2021-2023	3
Tabel 2. penelitian terdahulu	27
Tabel 3. Definisi operasional dan Pengurukuran variabel.....	32
Tabel 4. 1: Perhitungan Nilai <i>Return On Asset</i> PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun 2021-2023	43
Tabel 4. 2: Perhitungan Nilai <i>Return On Equity</i> PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun 2021-2023	44
Tabel 4. 3:Perhitungan Nilai <i>Current Ratio</i> PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun 2021-2023	45
Tabel 4. 4: Perhitungan Nilai <i>Quick Ratio</i> PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun 2021-2023	46
Tabel 4. 5:Perhitungan Nilai <i>Dept To Equity Ratio</i> PT.Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023	48
Tabel 4. 6:Perhitungan Nilai <i>Dept To Assets Ratio</i> PT.Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023	49
Tabel 4. 7:Perhitungan Nilai perputaran total aktiva PT.Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023	50
Tabel 4. 8:Perhitungan Nilai perputaran persediaan PT.Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023	51
Tabel 4. 9 <i>Interprestasi Kinerja Keuangan</i>	52

1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. kerangka Pemikiran30

Gambar 4. 1: logo perusahaan41

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi semakin banyaknya perusahaan baru menuntut perusahaan-perusahaan untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan roda organisasi perusahaan. Laba adalah hasil yang diperoleh atas usaha yang dilakukan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Penilaian terhadap perusahaan sangat penting baik bagi perusahaan maupun pihak luar yang berkepentingan. Manajemen Keuangan Merupakan Aspek Krusial Dalam Pengelolaan Suatu Perusahaan. Keputusan Yang Diambil Dalam Manajemen Keuangan Dapat Mempengaruhi Keseluruhan Kinerja Perusahaan, Termasuk Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas. Dalam Konteks Perusahaan Publik Seperti Apexindo Pratama Duta Tbk, Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Manajemen Keuangan Menjadi Semakin Penting Untuk Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan.

Apexindo Pratama Duta Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak di sektor energi, khususnya dalam penyediaan jasa pengeboran minyak dan gas. Perusahaan ini memiliki peran strategis dalam industri energi nasional, dan kinerjanya akan berdampak pada ketersediaan energi serta perekonomian nasional secara keseluruhan. Di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif, perusahaan harus menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Faktor-faktor seperti perubahan harga minyak, fluktuasi nilai tukar, dan regulasi pemerintah

11 dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap sistem manajemen keuangan yang ada menjadi sangat penting.

56 Kinerja keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dalam perusahaan. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang. Pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan karyawan, memiliki kepentingan besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami kinerja keuangan Apexindo, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi, pinjaman, dan kerjasama bisnis. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan mengelola keuangan. Sistem manajemen keuangan berbasis teknologi memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis data yang lebih akurat dan cepat. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan Apexindo Pratama Duta Tbk memanfaatkan teknologi dalam sistem manajemen keuangannya.

1 Menurut Prihadi (2020) dalam Lase et al (2022) Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya di sektor keuangan. pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, dimana dalam proses tersebut semua transaksi yang terjadi akan dicatat, diklasifikasikan, diikhtisarkan

untuk kemudian disusun menjadi suatu laporan keuangan (Atma Hayat dkk,2018 dalam Siti Aijah et al. 2022)

Tabel 1.
Laporan Keuangan pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Total Aset	Total Hutang	Ekuitas	Pendapatan	Laba Bersih
2021	359.749.955	226.529.655	131.220.300	65.155.633	3.656.487
2022	262.966.788	196.568.504	66.398.284	80.976.771	64.740.314
2023	257.247.269	192.309.209	64.938.060	62.274.932	1.346.561

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah

Dalam laporan keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk jumlah asset mengalami penurunan untuk setiap tahunnya, sedangkan hutang mengalami penurunan yang cukup baik untuk setiap tahunnya. Ekuitas mengalami penurunan setiap tahunnya, sedangkan pendapatan ditahun 2021-2022 mengalami peningkatan akan tetapi di tahun 2023 mengalami penuruan kembali, laba di tahun 2021-2022 mengalami penurunan yang sangat drastis dibanding tahun sebelumnya di tahun 2023 mengalami peningkatan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi manajemen Apexindo dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan memahami kinerja keuangan secara mendalam, perusahaan dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan praktik bisnis di Indonesia. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perusahaan lain yang ingin meningkatkan kinerja keuangan mereka.

3 Dalam penelitian ini, analisis kinerja keuangan akan dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio yaitu Rasio Profitabilitas, likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas. Data yang digunakan akan mencakup laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2021- 2023, untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan Apexindo.

3 Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas mengingat pentingnya pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama untuk memenuhi keinginan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan tersedianya alat ukur, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai “Analisis Kinerja Keuangan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk Periode 2021- 2023”

10 I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 “Bagaimana kinerja keuangan PT. APEXINDO PRATAMA DUTA TBK periode 2021- 2023”?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 “untuk mengetahui kinerja keuangan PT. APEXINDO PRATAMA DUTA TBK periode 2021- 2023”

I.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat digunakan bagi peneliti lain sebagai acuan dan tambahan informasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan pada perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Dapat memberikan tambahan informasi mengenai analisis kinerja keuangan pada perusahaan sehingga bisa menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

c. Bagi pembaca

Dapat memberikan informasi dan kontribusi serta menambah literature tentang analisis kinerja keuangan pada perusahaan maupun penelitian sejenis.

I.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan rancangan penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variable, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Menurut Wahyuningsih & Widowati (2016) dalam Siallangan, et al (2024) Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai kemampuan atau tingkat pencapaian perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah tertuang dalam strategic planning perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yang paling mendasar dapat dilihat dari aspek keuangan dan juga aspek non-keuangan. Sedangkan menurut Yulianingtyas (2016) dalam Paulisa (2023) Laporan keuangan merupakan aspek keuangan kepuasan pelanggan, pekerja dan perkembangan aktivitas bisnis perusahaan adalah aspek non keuangan.

Menurut Irham Fahmi (2012) dalam Lumantow,et al (2022) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Munawir (2012) dalam Tbk (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan Menurut Rudianto (2013) dalam Basselo (2021) kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Dengan pemaparan tersebut dapat

ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang pertambangan maka ruang lingkupnya berbeda dengan perusahaan di bidang pertanian. Begitu juga dengan perusahaan transportasi yang jelas memiliki ruang lingkup yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya. Menurut Irham Fahmi (2012) dalam Lumantow, et al. (2022) ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum yaitu :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.
2. Melakukan perhitungan. Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lain.

Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu:

- a. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik
- b. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik

4. Melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan harus mengukur kinerja keuangan perusahaannya. Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun. Menurut Munawir (2015) dalam Pancasari Kusumawardani (2022) pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuiditaskan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha yaitu : kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertingalkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang – hutang tersebut tepat pada waktunya.

Sementara itu, Menurut Rusmanto (2011) dalam Paulisa (2023) perkiraan kinerja keuangan berencana untuk:

- 4 1) Menyampaikan data yang berharga dalam pilihan penting tentang sumber daya untuk digunakan dan mendorong pimpinan untuk menetapkan pilihan yang melayani kepentingan perusahaan
- 2) Memperkirakan kinerja unit usaha sebagai elemen perjuangan
- 3) Yang akan terjadi, estimasi kinerja digunakan sebagai alasan untuk mensurvei kemungkinan perubahan aset keuangan yang mungkin dikendalikan di kemudian hari.

Tak terhitung banyaknya penelitian yang berhubungan dengan suatu perusahaan tertentu yang membutuhkan data yang mendukung kepentingan setiap penelitian tersebut yang disampaikan oleh pembukuan sebagai rangkuman anggaran perusahaan dan data lainnya.

2.1.3 Laporan Keuangan

2 Menurut Kasmir(2012) dalam et al.(2023) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi berupa ringkasan keuangan selama tahun berjalan yang kemudian digunakan sebagai alat komunikasi dan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak pemangku kepentingan. pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, dimana dalam proses tersebut semua transaksi yang terjadi akan dicatat, diklasifikasikan, diikhtisarkan untuk kemudian disusun menjadi suatu laporan keuangan (Atma Hayat dkk ,2018 dalam Siti Aijah et al. 2022)

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Adapun jenis laporan keuangan pada umumnya antara lain: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan hanyalah sebagai “alat penguji” dari kegiatan-kegiatan perusahaan seperti kegiatan pendanaan, kegiatan investasi, dan kegiatan operasional yang kemudian digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut dengan menganalisisnya.

2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan, yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Kasmir (2017) dalam Dewi Oktavia & Syifa Pramudita Faddila (2023) ada delapan tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan data tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan data tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 2 5. Memberikan data tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
- 2 6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 4 7. Memberikan informasi tentang Penataan data pada catatan atas laporan fiskal
8. Informasi keuangan lainnya

Menurut Mamduh M.Hanafi (2016) dalam Andriyani (2019) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.
2. Laporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk pemakai eksternal dalam memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian (risiko) penerimaan kas yang berkaitan.
- 14 3. Laporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas perusahaan

2.1.5 Jenis Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2016) dalam Damayanti,et al (2019) Terdapat 5 jenis pokok laporan keuangan, yaitu

1. Aset,
2. Liabilitas
3. Ekuitas
4. Laporan posisi keuangan (Neraca)
5. Pendapatan dan beban yang merupakan unsur laporan laba rugi

Menurut Kasmir (2015) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun:

1. Laporan posisi keuangan (Neraca)
2. Laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan;

Sedangkan Menurut Harahap (2010) Jenis laporan keuangan utama dan pendukung :

1. Dana disini dimuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama satu periode; Daftar Laporan posisi keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
2. Perhitunga Laba / Rugi komprehensif yang menggambarkan jumlah hasil biaya dan Laba / Rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Laporan sumber dan penggunaan.

4. Laporan arus kas disini digambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
5. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan berapa dan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang. Dalam hal tersebut harga pokok produksi (HPPd) ini disatukan dalam laporan harga pokok penjualan (HPPj).
6. Laporan laba ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
7. Laporan perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan perseroan.
8. Dalam suatu kajian dikenal laporan kegiatan keuangan laporan ini menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang memengaruhi kas atau ekuivalen kas. laporan ini jarang digunakan. laporan ini merupakan rekomendasi.

2.1.6 Rasio Keuangan

Menurut V. W. Sujarweni (2017) dalam Sukartiningsih & Iryanto (2024) Rasio keuangan adalah suatu aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun yang lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery,2016 dalam Wahyuningsi*1 et al. 2019).

Analisis rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh 3 kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu:

1. Manajer perusahaan, menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.
2. Analisis kredit, termasuk petugas pinjaman bank dan analisis peringkat obligasi, yang menganalisis rasio-rasio untuk mengidentifikasi kemampuan debitor dalam membayar utang-utangnya.
3. Analisis saham, yang tertarik pada efisiensi, resiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan sumber data analisis, analisis rasio keuangan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

- 1) Analisis rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka keuangan yang hanya bersumber dari neraca saja
- 2) Analisis rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi saja.
- 3) Analisis rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka yang bersumber dari dua laporan, yaitu neraca dan laporan laba rugi

2.1.7 Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan. kemudian, analisis laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan

7 menganalisis laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode. Disamping itu analisis laporan keuangan dapat dilakukan pula antara beberapa periode (misalnya tiga tahun).

7 Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan dengan laporan yang lainnya. Hal ini dilakukan agar dapat lebih tepat dalam menilai kemajuan atau kinerja manajemen dan periode ke periode selanjutnya.

2 Secara umum menurut Kasmir (2015) dalam Damayanti, et al. (2019) ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan.

- 2 1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2 2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
- 2 3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4 4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 25 5. untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karna sudah dianggap berhasil atau gagal.

- 2 6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan
25 sejenis tentang hasil yang mereka capai

2.1.8 Jenis Jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio- rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Berikut jenis jenis rasio keuangan antara lain:

A. RASIO PROFITABILITAS

9 Menurut Fahmi (2017) dalam Martina, et al (2022) Profitabilitas adalah rasio
13 yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh
besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan
penjualan maupun investasi Menurut Mafiroh, et al,(2016) dalam Fay (2023)
profitabilitas menunjukkan seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan dalam
memanfaatkan serta menggunakan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.
Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan
kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas adalah
rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba
selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan
perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif (Munawir,2004 dalam
Maulana & Yunita 2020)

1. Return on Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau profit.

2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. ROE dinyatakan dalam persentase dan dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan ekuitas pemegang saham.

3. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (margin laba bersih) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

B. RASIO LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutangnya sebelum dan ketika jatuh tempo. Dengan kata lain, kita dapat mengatakan rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat mengubah aset lancarnya menjadi uang tunai sehingga dapat melunasi kewajibannya secara tepat waktu. Umumnya, Likuiditas dan solvabilitas jangka pendek digunakan bersama-sama. Menurut Tamam & Wibowo (2017) dalam Fay (2023) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan

2 dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Hery, 2016 dalam Agusti 2021)

11 Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan
14 tersebut mempunyai dana internal yang tinggi pula dengan demikian perusahaan akan mengurangi pendanaan eksternalnya. Ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui utang. Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera harus
11 dipenuhi. Suatu perusahaan yang mempunyai kemampuan membayar belum
11 tentu dapat memenuhi segala kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi.

24 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

3 Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur
6 kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat penagihan kewajiban secara keseluruhan. Dalam praktiknya, standar yang umumnya digunakan dalam rasio lancar sebesar 200% (2:1) yang dianggap cukup baik bagi perusahaan.

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat atau *quick ratio* dapat diartikan sebagai rasio yang mampu melihat kemampuan aktiva lancar perusahaan tanpa mengikut sertakan nilai sediaan (*inventory*) dalam mencukupi pembayaran kewajiban atau utang lancar atau utang jangka pendek perusahaan. Hal ini dilakukan perusahaan karena sediaan dianggap relatif lebih banyak membutuhkan waktu untuk diuangkan apabila perusahaan memerlukan dana secepatnya untuk segera melunasi kewajiban jangka pendeknya bila dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rata-rata industri pada rasio cepat sebesar lebih dari atau sama dengan 1,5 kali, maka perusahaan dianggap dalam keadaan yang baik, karena perusahaan tidak harus menjual sediaan bila hendak membayar utang lancarnya.

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan rasio yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur jumlah uang kas yang ada untuk membayar hutang. Jika rata-rata rasio kas sebesar 50% atau 0,5 kali maka keadaan perusahaan dianggap baik dari pada perusahaan lain. Jika persentase terlalu besar dapat memengaruhi kerugian perusahaan karena terdapat dana yang tidak digunakan secara optimal, sebaliknya jika kurang dari rata-rata perusahaan dapat dinilai kurang baik karena masih harus menjual sebagian aktiva lancar lainnya yang akan membuang cukup banyak waktu.

C. RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas membandingkan berbagai elemen laporan keuangan perusahaan. Maksud dari perbandingan ini adalah untuk membedakan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset atau ekuitasnya. Rasio solvabilitas biasanya digunakan oleh pemberi pinjaman dan departemen kredit internal untuk menentukan kemampuan pelanggan untuk membayar kembali hutang mereka. Menurut Irham Fahmi (2017) dalam N. J. Lenas & Aminah (2022) Rasio Solvabilitas adalah gambaran umum suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya buat selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu. Ketika rasio likuiditas menggunakan jangka pendeknya untuk meramalkan arus kas yang lebih akurat Rasio Solvabilitas mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban jika perusahaan dilikuidasi. Rasio ini bisa dihitung berdasarkan pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.

Rasio ini disebut juga rasio leverage, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Karena sebesar apa beban hutang yang ditanggung perusahaan akan dibandingkan dengan aktivasnya. Jika aset perusahaan lebih banyak dimiliki oleh pemegang saham, maka perusahaan tersebut kurang leverage. Jika kreditor memiliki aset secara dominan, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat leverage yang tinggi.

1. *Dept To Equity Ratio (DER)*

Dept to Equity Ratio atau rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio keuangan yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasinya.

2. *Dept To Assets Ratio (DAR)*

Dept to Assets Ratio atau rasio utang yang mengukur perbandingan antara total utang perusahaan dengan total asetnya. Rasio ini digunakan untuk memahami seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimilikinya.

3. *Time Interest Earned*

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga jangka panjangnya. Ratio merupakan rasio yang digunakan menyerupai. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjangnya.

4. *Fixed Charge Coverage Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan menyerupai time interest earned. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

D. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016) dalam Natasyia (2020) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Rasio aktivitas membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi pada semua aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola semua aset yang dimiliki perusahaan sehingga bisa memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan (Khikmawati & Agustina, 2015 dalam Zuraidaning Tyas et al. 2023)

Terdapat beberapa jenis rasio aktivitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, antara lain :

1. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Menurut Kasmir (2017) dalam Zuraidaning Tyas, et al. (2023) perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan

meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Menurut Kasmir (2017) perputaran modal kerja merupakan rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Apabila perputaran modal kerja rendah, dapat diartikan bahwa perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Namun, jika perputaran modal kerja tinggi, berarti disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa, jika dikatakan baik yaitu atas 6 kali dan jika di bawah 6 kali berarti perusahaan dalam kondisi tidak baik.

3. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Menurut Kasmir (2017) perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik di atas 5 kali dan jika di bawah 5 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik.

4. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Menurut Kasmir (2017) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Dapat diartikan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio perputaran persediaan, semakin jelek demikian pula sebaliknya. Standar rata-rata industri dapat diketahui jika di bawah 20 kali maka perputaran persediaan tidak baik dan jika di atas dari 20 kali maka perputaran persediaan dapat dikatakan baik.

5. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Menurut Kasmir (2017) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu di atas 15 kali dan jika di bawah 15 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik. Waktu rata-rata pengumpulan piutang menunjukkan periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. Standar rata - rata waktu pengumpulan piutang dapat diketahui jika di atas 60 hari maka dapat dikatakan tidak baik dan jika di bawah 60 hari maka kondisi waktu rata-rata pengumpulan piutang dapat dikatakan baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.
penelitian terdahulu

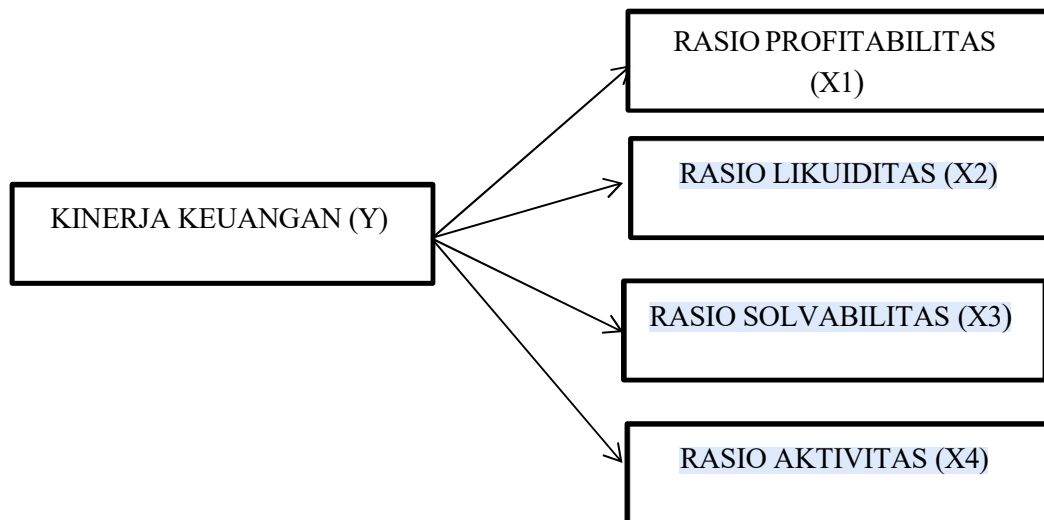
No	Nama pengarang/tahun	Judul dan identitas jurnal	Variable Penelitian Dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Deriska damayanti 2021	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018-2020 Jurnal ilmiah mahasiswa manajemen dan akuntansi	Penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada perusahaan perbankan (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik jika dilihat melalui rasio NPM, ROA, dan ROE
2.	Meldilianus N. J. Lenas ¹ Aminnah ² 2022	Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros Volume 2 no.2	Metode analisis menggunakan analisis rasio keuangan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros selama 3 tahun periode 2018 sampai 2020	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Rasio solvabilitas baik, karena perusahaan daerah Air minum tirta bantimurung kabupaten maros dapat memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang

No	Nama Pengarang/Tahun	Judul Dan Identitas Jurnal	Variable Penelitian Dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
3.	Arin Ramadhiani Soleha	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Kimia Farma ,Tbk	Teknik analisis yang dilakukan peneliti dengan melakukan perhitungan terhadap objek penelitian berupa data laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rumus rasio keuangan dilanjut dengan mendeskripsikan hasil perhitungan dengan standar dan rata-rata industri yang ditetapkan	Hasil dari perhitungan dari keempat rasio menilai bahwa kinerja keuangan PT kimia Farma,Tbk masih kurang baik.
	2022	Jurnal Ekonomi, Manajemen,Dan Bisnis, Vol.6,No.2		
4.	Febriani Affi ¹ Hasim As'ari ²	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Hasil penelitian untuk variabel bebas profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel bebas solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan variabel bebas likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
	2023	Vol. 5 No. 1		

Sumber:Beberapa penelitian terdahulu

Kerangka pemikiran merupakan konsep dasar dalam pengembangan penelitian yang bertujuan sebagai dasar dan pedoman dalam mengumpulkan data-data lapangan. Kerangka pemikiran memuat teori yang digunakan oleh peneliti dalam membedah masalah-masalah sebagai objek penelitian.

29



Gambar 2. 1. kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar. Benar tidanya suatu hipotesisi tergantung hasil pengujian dari data empiris. Maka dari itu hipotesis dari dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Diduga kinerja keuangan (Y) PT. Apexindo pratama duta tbk menggunakan Rasio profitabilitas (x1) menunjukkan hasil dalam keadaan baik.

H2: Diduga kinerja keuangan (Y) PT. Apexindo pratama duta tbk menggunakan Rasio likuiditas (x2) menunjukkan hasil dalam keadaan baik.

H3: Diduga kinerja keuangan (Y) PT. Apexindo pratama duta tbk menggunakan Rasio solvabilitas (x3) menunjukkan hasil dalam keadaan baik.

H4: Diduga kinerja keuangan (Y) PT.Apexindo pratama duta tbk menggunakan Rasio aktivitas (x4) menunjukkan hasil dalam keadaan baik.

2.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat suatu obyek penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan penelitian untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.

Secara umum variabel penelitian terbagi atas dua jenis ,yakni:

- a. Variabel bebas atau variabel indenpenden adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel terikat ,dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu:
 1. Rasio Profitabilitas (X1)
 2. Rasio likuidiotas (X2)
 3. Rasio Solvabilitas (X3)
 4. Rasio aktivitas (X4)
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Keuangan (Y)

22

Tabel 3
Definisi operasional dan Pengukuran variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Rumus
Rasio profitabilitas	Variabel rasio profitabilitas adalah Rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi	a. Return on assets b. Return on equity	a. ROA = $\frac{\text{labar bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$ b. ROE = $\frac{\text{labar bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$
Rasio Likuiditas	Variabel rasio likuiditas adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutangnya sebelum dan ketika jatuh tempo	a. Current ratio b. Quick ratio	a. Current ratio = $\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$ b. Quick ratio = $\frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$
Rasio solvabilitas	Variabel Rasio Solvabilitas adalah gambaran umum suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya buat selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu	a. Debt to equity ratio b. Debt to assets ratio	a. DER = $\frac{\text{jumlah Liabilitas}}{\text{jumlah ekuitas}} \times 100\%$ b. DAR = $\frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$
Rasio aktivitas	Variabel Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan	a. Perputaran total aktiva b. Perputaran persediaan	a. Perputaran total aktiva = $\frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$ b. Perputaran persediaan = $\frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}}$

Sumber: olahan data penulis

3

31

20

4

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data skunder adalah sumber data yang tidak langsung didapatkan dari objek melalui wawancara. Data skunder dapat diperoleh dari data yang dikumpulkan oleh organisasi maupun individu lain seperti data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah yang di publikasikan.

3.2 Obyek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Apexindo Pratama Duta Tbk di Jakarta Selatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2024 sampai selesai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif yaitu penelitian yang merumuskan dan menafsirkan data melalui pengumpulan data yang ada. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk periode 2021-2023 yang terdapat disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan di penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT. Apexindo pratama duta Tbk yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Data keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023. Data bersumber dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena sifat dari penelitian ini adalah studi kasus sehingga data yang diperoleh hanya dari satu data keuangan perusahaan yaitu PT. Apexindo pratama duta Tbk di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan Studi dokumentasi ,yakni suatu metode pengumpulan data yang diperoleh secara tidak

langsung dari hasil pengamat peneliti terhadap obyek penelitian berupa dokumen – dokumen penting, situs web, dan sumber informasi lainnya yang telah ada sebelumnya.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan analisis rasio keuangan secara umum yang dilakukan di laporan keuangan pegadaian, yaitu:

1. Rasio Profitabilitas

a) *Return on Assets (ROA)*.

Menurut Kasmir (2016) dalam Nurmiati & Pratiwi (2022) standar industri *Return On Asset* (ROA) yang digunakan adalah 30% semakin tinggi rasio ini semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ASET}} \times 100\%$$

b) *Return on Equity (ROE)*.

Menurut Kasmir (2016) dalam Nurmiati & Pratiwi (2022) standar industri *Return On Equity* (ROE) yang digunakan adalah 40% semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya hasil yang diperoleh pemilik perusahaan semakin tinggi, demikian pula sebaliknya ROE yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

2. Rasio likuiditas

a) *Current Ratio* atau Ratio lancar

Menurut Dewi (2017) dalam Susilawati (2023) standar rasio industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2 kali, jika lebih dari 200% atau 2 kali maka semakin baik dan jika kurang dari 200% atau 2 kali maka dikatakan buruk.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick ratio* atau Ratio cepat

Menurut Kasmir (2017) dalam Simanullang & Chandra(2021) Standar rata- rata industri untuk *quick ratio* adalah sebesar 150% atau 1,5 kali. jika kurang dari 1,5 maka perusahaan tersebut tidak dapat membayar kewajiban lancarnya tepat waktu.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

a) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2016) dalam Nurmiati & Pratiwi (2022) Standar industri dari *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah 90%. Semakin tinggi rasio DER akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan, maka

perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar industri.

$$\text{DER} = \frac{\text{jumlah Liabilitas}}{\text{jumlah ekuitas}} \times 100\%$$

b) *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir (2016) dalam Nurmiati & Pratiwi (2022) Standar industri dari *Debt To Asset Ratio* (DAR) adalah 35%. Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

4. Rasio aktivitas

a) Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Menurut Kasmir (2012) Standar industri untuk rasio perputaran total aset adalah dua kali perputaran aktiva dalam satu tahun. jika rasio perputaran total aset perusahaan kurang dari 2 kali dalam setahun maka dapat dikatakan rasio di perusahaan kurang beroperasi dengan baik atau menggunakan aktiva perusahaan kurang efisien.

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

b) Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*)

Menurut Kasmir (2018) Standar industri untuk rasio perputaran persediaan adalah 20 kali dalam satu tahun. jika rasio perputaran persediaan kurang dari 20 kali maka dapat dikatakan rasio diperusahaan kurang beroperasi dengan baik atau kurang efisien.

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}}$$

23

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT Apexindo Pratama Duta Tbk

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Apexindo”/”Perseroan”) merupakan salah satu perusahaan kontraktor pemboran pertama yang dimiliki Indonesia. Perusahaan yang didirikan pada tanggal 20 Juni 1984, pada awalnya khusus melayani jasa pemboran laut bagi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia. Pada tahun 2001, Apexindo bergabung dengan PT Medco Antareja, perusahaan terafiliasi yang sejak 1983 bergerak di jasa pemboran darat, dan membuat Apexindo menjadi salah satu kontraktor pemboran darat dan laut terdepan di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara.

Apexindo berhasil melakukan penawaran saham perdana (IPO) pada tahun 2002 dan terus melakukan ekspansi dengan menambah kekuatan armada pemborannya. Saat ini, dengan kekuatan armada yang terdiri dari 9 rig darat, 5 rig lepas pantai dan 1 rig jack-up yang sedang dibangun, Perseroan telah tumbuh menjadi sebuah perusahaan pemboran yang berstandar internasional yang menyediakan berbagai pilihan peralatan pemboran berkualitas untuk industri minyak dan gas di lingkup nasional maupun internasional di tahun 2002, untuk mendukung strategi ekspansi bisnis, Apexindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi kontraktor pemboran pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di bursa.

Pada tahun 2005, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu guna memberikan nilai maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Kemudian, Apexindo memperoleh ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan, dan saat ini ketiga sertifikasi ISO tersebut masih dipertahankan oleh Perseroan. Pada tahun 2024, Apexindo memperbarui sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan. Apexindo kini dengan bangga memegang rekor lebih dari 30 tahun pengalaman pengeboran berkelanjutan di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.

4.1.2 Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan

Berikut merupakan visi, misi, nilai-nilai dan strategi perusahaan

PT. Apexindo Pratama Duta Tbk, yaitu:

Visi : Menjadi kontraktor pemboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi.

Misi : 1. Memenuhi harapan pihak-pihak yang terkait seperti pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

2. Memperkuat daya saing Perseroan melalui peningkatan efektivitas biaya secara terus menerus.

3. Menganut filosofi bisnis/usaha yang berdasarkan azas kekeluargaan dan azas kepentingan bersama.

4. Memfokuskan nilai-nilai Perseroan pada kepercayaan, dedikasi dan kinerja yang tinggi.

Strategi : 1.Fokus menawarkan rig kualitas premium pada pasar pemboran lepas pantai dalam negeri dan regional sub-tropis.

- 2.Mendalami pasar-pasar baru untuk pemboran lepas pantai jack-up.

- 3.Fokus ke segmen pasar rig darat dengan kapasitas besar.

- 4.Fokus pada klien dengan cadangan besar dan senantiasa berusaha mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang.

- 5.Fokus pada peningkatan efisiensi operasi melalui pengaturan kendali biaya yang efektif.

- 6.Menekankan program perawatan yang ketat serta standar keselamatan tertinggi.

7. Menggulirkan program Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

4.1.3 Logo dan Arti logo PT Apexindo Pratama Duta Tbk



Gambar 4. 1: logo perusahaan

Puncak gunung merupakan lambang semangat dan tekad untuk mencapai puncak, berupaya mencapai prestasi setinggi-tingginya agar menjadi perusahaan terbaik dalam industri jasa pengeboran minyak, gas, dan panas bumi. Warna

oranye melambangkan energi dan semangat muda sedangkan abu-abu mencerminkan profesionalisme dan kepribadian yang dapat diandalkan dari seluruh keluarga Apexindo.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai penilaian terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt.Apexindo Pratama Duta Tbk. Dalam menganalisis data, Penulis menggunakan metode Kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap laporan keuangan Pt. Apexindo Pratama Duta Tbk Selama 3 Tahun.

A. Rasio Profitabilitas

1. Return on Assets (ROA)

Return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Berikut ini perhitungan rasio *Return On Asset* pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4. 1

Perhitungan Nilai *Return On Asset* PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Perhitungan Rasio ROA (Jutaan)		ROA (100%)
	Laba bersih	Total asset	
2021	3.656.487	357.749.955	1,02%
2022	64.740.314	262.966.788	2,46%
2023	1.346.561	257.247.269	5,23%

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Di BEI 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, pada tahun 2021 nilai dari rasio *return on assets* diperoleh oleh PT Apexindo Pratama Duta Tbk adalah sebesar 1,02%, artinya kemampuan total aktiva untuk memberikan laba bagi pemegang saham adalah 1,02%. Dengan demikian tingkat keuntungan aktiva adalah 1,02%. Tahun 2022 nilai dari *returm on assets* diperoleh oleh PT Apexindo Pratama Duta Tbk adalah sebesar 2,46%. Artinya kemampuan total aktiva untuk memberikan laba bagi perusahaan adalah 2,46%. Tahun 2023 nilai dari *returm on assets* diperoleh oleh PT Apexindo Pratama Duta Tbk adalah sebesar 5,23%, artinya kemampuan total aktiva untuk memberikan laba bagi perusahaan adalah 5,23%.

2. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran

profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Berikut ini perhitungan rasio *Return On Equity* pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Tabel 4. 2

Perhitungan Nilai *Return On Equity* PT Apexindo Pratama DutaTbk Tahun 2021-2023

Tahun	Perhitungan Rasio ROE (Jutaan)		ROE (100%)
	Laba bersih	Equity	
2021	3.656.487	357.749.955	2,79%
2022	64.740.314	66.398.284	9,75%
2023	1.346.561	64.938.060	2,07%

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Di BEI 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat dilihat nilai *Return On Equity* PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2021 sebesar 2,79%, artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 2,79%. Pada tahun 2022 nilai rasio *return on equity* diperoleh oleh PT Apexindo Pratama Duta Tbk adalah sebesar 9,75%, artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 9.75%. Pada Tahun 2023 nilai rasio *return on equity* diperoleh oleh PT Apexindo Pratama Duta Tbk adalah sebesar 2,07%, artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 2,07%.

B. Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Rasio lancar adalah perbandingan yang digunakan ketika akan menilai tingkat kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau yang mendekati jatuh tempo apabila diminta membayar secara penuh. Berikut ini perhitungan rasio *Current Ratio* pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.3

Perhitungan Nilai *Current Ratio* PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Perhitungan <i>Current Ratio</i> (Jutaan)		<i>Current Ratio</i> (100%)
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	
2021	65.351.664	17.294.981	3,78%
2022	70.713.353	15.239.151	4,64%
2023	74.696.438	16.138.682	4,63%

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Di BEI 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat diketahui, pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 100% hutang lancar dijamin oleh 3,78% aktiva lancar atau kemampuan aktiva lancar dalam membayar hutang lancar adalah sebesar 3,78%. Pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 100% hutang lancar dijamin oleh 4,64% aktiva lancar atau kemampuan aktiva lancar

dalam membayar hutang lancar adalah sebesar 4,64%. Pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 100% hutang lancar dijamin oleh 4,63% aktiva lancar atau kemampuan aktiva lancar dalam membayar hutang lancar adalah sebesar 4,63%.

2. *Quick Ratio*

Rasio cepat adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atau hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai persediaan. Berikut ini perhitungan rasio *Quick Ratio* pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 4

Perhitungan Nilai *Quick Ratio* PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Perhitungan <i>Quick Ratio</i> (Jutaan)			Quick Ratio (100%)
	Aktiva lancar	persediaan	Utang lancar	
2021	65.351.664	29.216.474	17.294.981	2,09%
2022	70.713.353	26.603.732	15.239.151	2,89%
2023	74.696.438	26.545.877	16.138.682	2,98%

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Di BEI 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat diketahui, bahwa nilai *quick ratio* yang diperoleh oleh PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun

2021 sebesar 2,09%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 2,09% aktiva likuid atau kemampuan aktiva likuid membayar hutang lancar adalah sebesar 2,09%. Pada tahun 2022 sebesar 2,89%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 2,89% aktiva likuid atau kemampuan aktiva likuid membayar hutang lancar adalah sebesar 2,89%. Pada tahun 2023 sebesar 2,98%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 2,98% aktiva likuid atau kemampuan aktiva likuid membayar hutang lancar adalah sebesar 2,98%.

C. Rasio Solvabilitas

1. *Dept to Equity Ratio* (DER)

Dept to Equity Ratio atau rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio keuangan yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasinya. Berikut ini perhitungan Rasio *dept to equity ratio* pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023:

$$DER = \frac{\text{jumlah liabilitas}}{\text{jumlah ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4. 5

Perhitungan Nilai *Dept To Equity Ratio* PT.Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023

Tahun	Perhitungan <i>DER</i> (Jutaan)		<i>DER</i> (100%)
	Liabilitas	Ekuitas	
2021	226.529.655	131.220.300	1.72%
2022	196.568.504	66.398.284	2.95%
2023	192.309.209	64.938.060	2.96%

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Di BEI 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat diketahui,bahwa nilai *dept to equity ratio* yang diperoleh oleh PT.Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2021 sebesar 1.72%,artinya kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk mendanai operasional sebesar 1.72%. pada tahun 2022,sebesar 2.95% artinya kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk mendanai operasional meningkat sebesar 2.95%. pada tahun 2023, sebesar 2.96% artinya kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk operasioal sedikit meningkat sebesar 2.96%.

2. *Dept To Assets Ratio* (DAR)

Dept To Assets Ratio atau rasio utang yang mengukur perbandingan antara total utang perusahaan dengan total asetnya. Rasio ini digunakan untuk memahami seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimilikinya. Berikut ini perhitungan Rasio *Dept to Assets Ratio* pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023:

$$DAR = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$$

Tabel 4. 6

Perhitungan Nilai *Debt To Assets Ratio* PT.Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023

Tahun	Perhitungan <i>DAR</i> (Jutaan)		<i>DAR</i> (100%)
	Total Hutang	Total Aset	
2021	226.529.655	357.749.955	6,33%
2022	196.568.504	262.966.788	7,48%
2023	192.309.209	257.247.269	7,47%

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Di BEI 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat diketahui, bahwa nilai *debt to Assets Ratio* yang diperoleh oleh PT.Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2021 sebesar 6,33% artinya besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimiliki sebesar 6,33%. pada tahun 2022 sebesar 7,48%, artinya utang yang ditanggung perusahaan meningkat tinggi sebesar 7.48%. pada tahun 2023 sebesar 7,47%, artinya utang yang ditanggung perusahaan menurun sebesar 7.47%.

D. Rasio Aktivitas

1. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah

aktiva. Berikut ini perhitungan Rasio Perputaran Total Aktiva pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023:

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel 4. 7

Perhitungan Nilai perputaran total aktiva PT. Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023

Tahun	Perhitungan Perputaran total aktiva (Jutaan)		Perputaran total aktiva (kali)
	Penjualan	Total Aktiva	
2021	65.155.633	357.749.955	1,82 kali
2022	80.976.771	262.966.788	3,07 kali
2023	62.274.932	257.247.269	2,42 kali

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Di BEI 2025

Berdasarkan data tabel 4.7 dapat diketahui, bahwa nilai perputaran total aktiva pada PT. Apexindo Pratama Duta Tbk di tahun 2021 sebanyak 1,82 kali artinya, jumlah perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh oleh setiap rupiah aktiva sebanyak 1,82 kali. pada tahun 2022 sebanyak 3,07 kali artinya, jumlah perputaran aktiva dan penjualan yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan sebanyak 3,07 kali. pada tahun 2023 sebesar 2,42 kali artinya, jumlah perputaran aktiva dan penjualan sedikit menurun sebanyak 2,42 kali.

2. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Dapat diartikan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Berikut ini perhitungan Rasio Perputaran persediaan pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}}$$

Tabel 4. 8

Perhitungan Nilai perputaran persediaan PT.Apexindo Pratama Duta Tbk 2021-2023

Tahun	Perhitungan Perputaran Persediaan (Jutaan)		Persediaan (Kali)
	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	
2021	41.737.876	29.216.474	1.42 kali
2022	60.844.071	26.603.732	2.28 kali
2023	42.981.081	26.545.877	1.61 kali

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Di BEI 2025

Berdasarkan data tabel 4.7 dapat diketahui,bahwa nilai perputaran persediaan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk di tahun 2021 sebanyak 1.42 kali artinya, dana yang ditanamkan dalam persediaan berputar dalam satu periode sebanyak 1.42 kali. pada tahun 2022 sebanyak 2.28 kali

artinya,dana yang ditanamkan dalam persediaan berputar dalam satu periode meningkat sebanyak 2.28 kali. pada tahun 2023 sebanyak 1.61 kali artinya,dana yang ditanamka dalam persediaan berputar dalam satu periode menurun sebanyak 1.61 kali.

4.3 Pembahasan

Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan dan menilai pencapaian target standar industri, maka tahap terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah menginterpretasikan kinerja keuangan PT.Apexindo Pratama Duta tbk yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 9
Interprestasi Kinerja Keuangan

Jenis Rasio	Pengukuran	Tahun			Hasil	Standar Industri	Penilaian
		2021	2022	2023			
Rasio Profitabilitas	ROA	1.02%	2.46%	5.23%	2.90%	30%	Tidak Baik
	ROE	2.79%	9.75%	2.07%	4.87%	40%	Tidak Baik
Rasio Likuiditas	Current Ratio	3.78%	4.64%	4.63%	4.35%	200%	Baik
	Quick Ratio	2.09%	2.89%	2.98%	2.65%	150%	Baik
Rasio Solvabilitas	DER	1.72%	2.95%	2.96%	2.54%	90%	Baik
	DAR	6.33%	7.48%	7.47%	7.09%	35%	Baik
Rasio Aktivitas	Perputaran Total Aktiva	1.82 Kali	3.07 kali	2.42 kali	2.43 kali	2 Kali	Baik
	Perputaran Persediaan	1.42 kali	2.28 kali	1.61 kali	1.77 kali	20 Kali	Tidak Baik

Sumber: Laporan keuangan yang diolah

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk selama periode tahun 2021-2023 memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan.

1. RASIO PROFITABILITAS

Kinerja profitabilitas perusahaan tercermin dari rasio ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) yang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Rata-rata ROA selama tiga tahun hanya sebesar 2,90%, jauh di bawah standar industri sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang memadai. ROE pun menunjukkan hasil yang kurang baik dengan rata-rata hanya sebesar 4,87%, juga jauh dari standar industri sebesar 40%. Kondisi ini menandakan bahwa pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham masih rendah, dan efektivitas dalam pemanfaatan modal sendiri belum optimal.

2. RASIO LIKUIDITAS

Pada aspek likuiditas, perusahaan justru menunjukkan angka yang sangat tinggi. *Current Ratio* berada pada rata-rata 4,35% dan *Quick Ratio* pada 2,65%, keduanya jauh di atas standar industri masing-masing sebesar 200% dan 150%. Secara teori ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sangat baik, hal ini juga menunjukkan manajemen likuiditas yang sehat dan risiko kebangkrutan yang rendah.

3. RASIO SOLVABILITAS

Struktur permodalan perusahaan masih menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang, yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) rata-rata sebesar 2,54%, yang masih berada di bawah standar industri sebesar 90%. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang sehat dan stabil, dengan porsi ekuitas yang jauh lebih dominan dibandingkan dengan utang. Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) masih berada dalam batas aman, yaitu 7,09%, lebih rendah dari standar industri 35%. Ini berarti bahwa total utang terhadap total aset masih rendah, sehingga secara umum perusahaan masih memiliki struktur keuangan yang relatif aman dalam jangka panjang.

4. RASIO AKTIVITAS

Dari sisi efisiensi aktivitas, perusahaan menunjukkan kinerja yang cukup baik. Rasio perputaran total aktiva rata-rata sebesar 2,43 kali, sedikit lebih tinggi dari standar industri 2 kali. Ini menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara cukup efisien dalam menghasilkan penjualan. Namun, perputaran persediaan masih sangat rendah, yaitu hanya 1,77 kali dibandingkan dengan standar industri sebesar 20 kali. Hal ini menunjukkan bahwa persediaan berputar sangat lambat, yang bisa mengakibatkan pemborosan biaya penyimpanan atau risiko usang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis kinerja keuangan yang menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2021-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Rasio Profitabilitas: kinerja keuangan perusahaan dari segi profitabilitas masih kurang baik. Karena dari hasil rata rata ROA dan ROE berada dibawah standar industri. Hal ini menandakan perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki.
- b. Rasio Likuiditas: kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sangat baik, hal ini juga menunjukkan manajemen likuiditas yang sehat dan risiko kebangkrutan yang rendah.
- c. Rasio Solvabilitas: Hasil rasio solvabilitas menunjukkan kondisi yang baik, dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dengan baik.
- d. Rasio Aktivitas: Efisiensi penggunaan aset yang cukup baik, tetapi pengelolaan persediaan perlu diperbaiki karena rasio perputaran

persediaan menunjukkan hasil yang kurang optimal, yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan.

Secara keseluruhan, perusahaan perlu fokus memperbaiki Rasio Profitabilitas dan Likuiditas serta meningkatkan pengelolaan persediaan agar kinerja keuangan dapat lebih meningkat.

2. SARAN

PT. Apexindo Pratama Duta Tbk disarankan perlu perbaikan pengelolaan keuangan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan biaya dan operasional guna meningkatkan Rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE. Perusahaan perlu memperbaiki pengelolaan persediaan agar perputaran persediaan meningkat. Perusahaan juga perlu mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjang agar Rasio Solvabilitas tetap stabil dan risiko keuangan dapat diminimalisir, sekaligus meningkatkan kapasitas perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dapat memperdalam dan mempertimbangkan penggunaan pendekatan yang lebih luas dalam metodologi penelitian. Seperti Menyertakan data kualitatif melalui wawancara atau survei dapat memberikan perspektif lebih dalam terhadap kinerja keuangan perusahaan agar mendapat hasil analisa yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, Kismi. (2021). *"Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Rentabilitas Pada PT. Pangeran Adlan Sinergi Periode Tahun 2016-2018."* Juhanperak 2(1): 264–76.

Andriyani, Santi. (2019). "32-66-1-Sm." 2(2): 13–24." *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam,Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."* Jurnal Financial ISSN : 2502-4574.

Basselo, Nopelia. (2021). *"Analisis Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma, Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018."* Repository UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palopo. <http://repository.umpalopo.ac.id/1116>.

Damayanti, Reina, Hendry Saladin, and Juni Darwin. (2019). *"Analisa Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia,Tbk."* Jurnal Media Wahana Ekonomika 15(4): 75. doi:10.31851/jmwe.v15i4.3059.

Dewi Oktavia, and Syifa Pramudita Faddila. (2023). *"Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022."* Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi 1(3): 173–85. doi:10.54066/jmbe-itb.v1i3.338.

Fay, Daniel Lenox. (2023). *"Pengukuran Kinerja Keuangan."* Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 1(4): 6–21.

Lase, Lidia Putri Diana, Aferiaman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa. (2022). *"Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas."* Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE) 1(2): 254–60.

Lumantow, Imanuela P, Ivonne S Saerang, and Merlyn M Karuntu.(2022). *"Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020."* Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 10(3): 458.doi:10.35794/emba.v10i3.4207

23 Martina, Yunita, Wagini Wagini Wagini, and Nenden Restu Hidayah. (2022). “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk.” EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 10(1): 67–75. doi:10.37676/ekombis.v10i1.1696.

1 Maulana, Raju, and Nova Yunita. (2020). “Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyrakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” JAM:Jurnal Analisis Manajemen 6(1): 22–37.

1 N. J. Lenas, Meldilianus, and Aminah Aminah.(2022). “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros.” Jurnal Online Manajemen ELPEI 2(2): 403–15. doi:10.58191/jomel.v2i2.100.

1 Natasyia, Nila Olga. (2020). “ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS.” Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585

1 Nurmiati, and Aliah Pratiwi. (2022). “Analisis Stuktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada PT Lotte Cemical Titan Tbk.” Jurnal Manajemen 12(1): 85–95.

1 Pancasari Kusumawardani, Vivi. (2022). “Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PERKEBUNAN SUMATERA UTARA.” Pedagogik: Jurnal Pendidikan 2(2): 98–111. doi:10.33084/pedagogik.v17i1.3359.

1 Paulisa, Anita. (2023). “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT . Kawasan Industri Makassar.” 1(6). doi:10.59841/intellektika.v1i6.453 Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

1 Siallangan, Roberto Pardamean, Sri Suartini, and Hari Sulistiyo. (2024). “Analisis Laporan Keuangan Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk.” Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi 1192: 534–43.

65 Simanullang, Rumia, and Dessy Rahmadany Chandra. (2021). “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar D Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020)." Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis 3(2): 213–28. doi:10.59806/tribisnis.v3i2.44.

Simorangkir, Thessalonica N.C., Hotlan Butarbutar, and Saur Melianna. (2023). "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Sumut Tahun 2016-2020." Jurnal Ilmiah METHONOMI 9(1): 13–19. doi:10.46880/methonomi.vol9no1.pp13-19.

Siti Aijah, Nur Ainun Hasibuan, and Hadijah Sipahutar. (2022). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Cahaya Pelita Andhika." CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis 2(4): 218–29. doi:10.55606/cemerlang.v2i4.537.

Sukartiningsih, Lis Lestari, and Bintang Iryanto. (2024). "Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover, Return On Equity, Dan Price Earning Ratio Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021)." UKWK Institutional Repository 9(1).

SUSILAWATI, YUYUN. (2023). " ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.INDAL ALUMUNIUM INDUSTRI,TBK" Jurnal Manajemen. 13(1): 131–43.

Tbk, Suksessarana. (2020). "Analisa Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT. Baramulti Suksessarana Tbk." 6681(3): 25–35.

Wahyuningsi*1, Sri, Saiful Khozi2, and Dahyang Ika Leni Wijayani3. (2019). "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Tahun 2015-2018." Concept and Communication null(23): 301–16.

Zuraidaning Tyas, Karunia, Amalia Rahmayang Dewanty, Cathalina Sechan, and Indri Nur Mukharomah. (2023). "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Perwira Journal of Economics & Business 3(01): 58–68. doi:10.54199/pjeb.v3i01.172

LAMPIRAN

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	13,463,925	13,112,369
Piutang usaha dari pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD2.018.530 pada 31 Desember 2021 dan 2020	6	13,956,286	4,163,859
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10	2,448,845	2,456,839
Piutang lain-lain		312,148	180,066
Persediaan	7	29,216,474	27,967,630
Pajak dibayar di muka	8	2,538,093	4,265,313
Biaya dibayar di muka	9	3,415,893	274,553
Total Aset Lancar		65,351,664	52,420,629
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak berelasi	33	859,980	803,645
Aset hak guna		7,878,897	1,147,820
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD748.591.662 dan USD738.494.747 pada 31 Desember 2021 dan 2020 dan cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar USD16.275.270 pada 31 Desember 2021 dan 2020	11	278,120,654	273,845,974
Uang muka pembelian aset tetap		554,219	3,358,317
Biaya dibayar dimuka	9	3,254,297	3,041,612
Aset lain-lain		1,730,244	1,643,516
Total Aset Tidak Lancar		292,398,291	283,840,884
TOTAL ASET		357,749,955	336,261,513

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(dalam US Dolar Penuh) - Lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar) - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	12	10,250,150	4,762,888
Liabilitas sewa	13	3,481,144	--
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		47,562	29,812
Utang pajak	14	313,004	236,972
Biaya masih harus dibayar	15	1,153,546	678,979
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman	17	2,049,575	620,409
Total Liabilitas Jangka Pendek		17,294,981	6,329,060
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang usaha	12	11,494,241	12,181,186
Liabilitas sewa	13	5,063,927	1,152,025
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman	17	126,701,552	128,751,126
Utang kepada pihak ketiga	19	6,000,000	6,000,000
Biaya masih harus dibayar	15, 17	5,733,449	3,502,685
Liabilitas pajak tangguhan	29	50,980,952	47,312,969
Liabilitas imbalan kerja	32	3,260,553	4,326,114
Total Liabilitas Jangka Panjang		209,234,674	203,226,105
TOTAL LIABILITAS		226,529,655	209,555,165
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.659.850.000 saham	20	122,030,559	122,030,559
Tambahan modal disetor	21	69,879,393	69,879,393
Penghasilan komprehensif lain	23	828,295	(29,170)
Saldo laba (Defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	22	24,406,111	24,406,111
Belum ditentukan penggunaannya		(85,924,058)	(89,580,545)
TOTAL EKUITAS		131,220,300	126,706,348
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		357,749,955	336,261,513

ASSETS

CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables from third parties - net of allowance for impairment losses of USD 2,018,530 at December 31, 2021 and 2020

Restricted cash in banks

Other receivables

Inventories

Prepaid taxes

Prepaid expenses

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Receivables from related parties

Right-of-use assets

Property and equipment - net of accumulated depreciation of

USD748,591,662 and USD738,494,747 at December 31, 2021 and 2020

and allowance for impairment losses of USD16,275,270 at December 31, 2021

and 2020

Advances for purchase of property and equipment

Prepaid expenses

Other assets

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade payables

Lease liabilities

Other payables to third parties

Taxes payable

Accrued expenses

Current maturities of long-term loans

Loans

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Trade payables

Lease liabilities

Long-term liabilities - net of current maturities:

Loans

Payable to third parties

Accrued expenses

Deferred tax liabilities

Employee benefits liabilities

Total Non-current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Capital stock - Rp500 par value per share

Authorized - 6,000,000,000 shares

Issued and fully paid -

2,659,850,000 shares

Additional paid-in capital

Other comprehensive income

Retained earnings (Deficit)

Appropriated

Unappropriated

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
 31 Desember 2021 dan 2020
 (dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	24	65,155,633	54,767,506	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	25	(41,737,876)	(49,461,541)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		23,417,757	5,305,965	GROSS PROFIT
Beban Usaha	26	(12,218,709)	(11,570,986)	Operating Expenses
Beban Keuangan	28	(3,649,713)	(15,448,344)	Finance Costs
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	27a	(556,843)	129,059	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap		34,519	(19,006)	Gain (Loss) on sale property and equipment
Pendapatan Bunga		112,415	296,342	Interest Income
Lain-lain - Bersih	27b	(56,805)	65,222,324	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		7,082,621	43,915,354	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	29	(3,426,134)	594,148	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		3,656,487	44,509,502	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		1,099,314	(141,025)	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak penghasilan terkait	29	(241,849)	35,256	Related income tax expense
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		857,465	(105,769)	Total Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,513,952	44,403,733	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3,656,487	44,509,502	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		-	-	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan		3,656,487	44,509,502	Net Income for the Year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4,513,952	44,403,733	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		-	-	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		4,513,952	44,403,733	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR	30	0.0014	0.0167	BASIC EARNING PER SHARE

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
 31 Desember 2021 dan 2020
 (dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		55,363,206	64,318,298	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(42,169,716)	(61,401,860)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi		13,193,490	2,916,438	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	8	545,211	2,671,012	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(216,003)	(396,634)	Income tax paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		13,521,898	5,200,816	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(11,095,757)	(4,740,791)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran atas uang muka untuk aset tetap		(554,219)	(3,358,317)	Payment of advances for purchase of property and equipment
Penerimaan bunga		112,415	296,342	Interest received
Penempatan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya		(7,994)	(695,346)	Placement in restricted cash in banks
Penerimaan dari penjualan aset tetap		34,519	38,710	Proceeds from sale of property and equipment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11,511,036)	(8,459,402)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban keuangan	17	(1,038,897)	(998,943)	Payment of finance costs
Pembayaran pinjaman	17	(620,409)	(485,375)	Payment of loans
Pembayaran sewa pembiayaan		-	(1,216,000)	Payment of finance lease
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1,659,306)	(2,700,318)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		351,556	(5,958,904)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		13,112,369	19,071,273	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		13,463,925	13,112,369	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	8,613,001	22,798,270
Piutang usaha pihak ketiga	6	11,855,988	8,574,829
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10	6,643,430	8,391,556
Piutang lain-lain		211,611	127,596
Persediaan	7	26,545,877	26,603,732
Pajak dibayar di muka	8	3,486,216	1,368,075
Biaya dibayar di muka	9	17,340,315	2,849,295
Total Aset Lancar		74,696,438	70,713,353
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak berelasi	30	2,148,543	1,649,594
Aset hak guna	13	1,558,607	4,431,797
Aset tetap	11	174,287,575	177,490,460
Uang muka pembelian		1,381,595	3,974,122
Biaya dibayar dimuka	9	2,158,340	2,645,354
Aset lain-lain		1,016,171	2,062,108
Total Aset Tidak Lancar		182,550,831	192,253,435
TOTAL ASET		257,247,269	262,966,788

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables from third parties	
Restricted cash in banks	
Other receivables	
Inventories	
Prepaid taxes	
Prepaid expenses	
Total Current Assets	
NON-CURRENT ASSETS	
Receivables from related parties	
Right-of-use assets	
Property and equipment	
Advances for purchase	
Prepaid expenses	
Other assets	
Total Non-current Assets	
TOTAL ASSETS	

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh) - Lanjutan

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar) - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	12	8,422,356	7,995,931
Liabilitas sewa	13	2,177,594	2,974,812
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		64,319	51,007
Utang pajak	14	400,032	306,374
Beban akrual	15	1,003,972	840,618
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman	16	4,070,409	3,070,409
Total Liabilitas Jangka Pendek		16,138,682	15,239,151
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang usaha	12	2,524,110	5,166,125
Liabilitas sewa	13	--	2,177,594
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman	16	119,152,401	123,222,810
Utang kepada pihak ketiga	17	6,000,000	6,000,000
Biaya masih harus dibayar	16	10,595,179	8,169,496
Liabilitas pajak tangguhan	27	34,435,708	33,712,305
Liabilitas imbalan kerja	29	3,463,129	2,881,023
Total Liabilitas Jangka Panjang		176,170,527	181,329,353
TOTAL LIABILITAS		192,309,209	196,568,504
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 6,000,000,000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2,830,004,997 saham pada 31 Desember 2023 dan 2,796,804,997 saham pada 31 Desember 2022	18	128,006,362	126,840,386
Tambahan modal disetor	19	63,903,590	65,069,566
Penghasilan komprehensif lain	21	632,930	746,593
Saldo laba (Defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	20	24,406,111	24,406,111
Belum ditentukan penggunaannya		(152,010,933)	(150,664,372)
TOTAL EKUITAS		64,938,060	66,398,284
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		257,247,269	262,966,788

LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Trade payables	
Lease Liabilities	
Other payables to third parties	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term loans	
Loans	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Trade payables	
Lease Liabilities	
Long-term liabilities - net of current maturities:	
Loans	
Payable to third parties	
Accrued expenses	
Deferred tax liabilities	
Employee benefits liabilities	
Total Non-current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Capital stock - Rp500 par value per share	
Authorized - 6,000,000,000 shares	
Issued and fully paid - 2,830,004,997 shares at December 31, 2023 and 2,796,804,997 shares at December 31, 2022	
Additional paid-in capital	
Other comprehensive income	
Retained earnings (Deficit)	
Appropriated	
Unappropriated	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2023	2022		
PENDAPATAN	22	62,274,932	80,976,771	REVENUES	ASSETS
BEBAN LANGSUNG	23	(42,981,081)	(60,844,071)	DIRECT COSTS	CURRENT ASSETS
LABA BRUTO		19,293,851	20,132,700	GROSS PROFIT	and cash equivalents
Beban Usaha	24	(14,542,339)	(12,957,808)	Operating Expenses	Restricted cash in banks
Beban Keuangan	26	(4,436,765)	(4,128,600)	Finance Costs	Other receivables
Rugi Selisih Kurs - Bersih	25a	(187,436)	(1,085,212)	Loss on Foreign Exchange - Net	Inventories
Kerugian penurunan nilai aset tetap	11	(790,936)	--	Loss on impairment of property and equipment	Prepaid taxes
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap		136,317	(84,335,635)	Gain (loss) on sale property and equipment	Prepaid expenses
Pendapatan Bunga		216,308	152,286	Interest Income	Total Current Assets
Lain-lain - Bersih	25b	(280,099)	236,351	Others - net	
RUGI SEBELUM PAJAK		(591,099)	(81,985,918)	LOSS BEFORE TAX	NON-CURRENT ASSETS
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	27	(755,462)	17,245,604	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	Assets from related parties
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(1,346,561)	(64,740,314)	NET LOSS FOR THE YEAR	Right-of-use assets
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Property and equipment
Pos yang tidak akan direklasifikasi				Item that will not be reclassified subsequently	Advances for purchase
ke laba rugi:				to profit or loss:	Prepaid expenses
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	29	(145,722)	(104,746)	Remeasurement of defined benefits obligation	Other assets
Beban pajak penghasilan terkait		32,059	23,044	Related income tax expense	Total Non-current Assets
Total Penghasilan Komprehensif				Total Other Comprehensive Income	TOTAL ASSETS
Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(113,663)	(81,702)	for the Year, Net of Tax	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(1,460,224)	(64,822,016)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS	
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR	
RUGI PER SAHAM DASAR	28	(0.0095)	(0.0231)	BASIC LOSS PER SHARE	

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2023	2022		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	LIABILITY
Penerimaan kas dari pelanggan		58,874,686	86,358,228	Cash received from customers	Liabilities
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(63,786,314)	(67,821,330)	Cash paid to suppliers, employees and others	Liabilities
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(4,911,628)	18,536,898	Net cash generated from (used in) operations	Liabilities
Penerimaan restitusi pajak	8	197,546	236,755	Tax refund	Liabilities
Penerimaan bunga		216,308	152,286	Interest received	Loans
Pembayaran pajak penghasilan		(237,787)	(275,768)	Income tax paid	ns
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(4,735,561)	18,650,171	Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities	Liabilities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	LIABILITY
Perolehan aset tetap	11	(5,388,098)	(2,063,450)	Acquisitions of property and equipment	Liabilities
Pembayaran atas uang muka pembelian		(1,381,595)	(3,974,123)	Payment of advances for purchase	Liabilities
Penerimaan dari penjualan aset tetap		165,054	6,815,352	Proceeds from sale of property and equipment	Liabilities:
Penarikan (Penempatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya		1,748,126	(5,942,712)	Withdrawal (Placement) in restricted cash in banks	ns
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4,856,513)	(5,164,933)	Net Cash Flows Used in Investing Activities	es
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	LIABILITY
Pembayaran beban keuangan	16	(1,522,786)	(1,692,985)	Payment of finance costs	Liabilities
Pembayaran pinjaman	16	(3,070,409)	(2,457,908)	Payment of loans	Liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4,593,195)	(4,150,893)	Net Cash Flows Used in Financing Activities	LIABILITY
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(14,185,269)	9,334,345	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	LIABILITY
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		22,798,270	13,463,925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	share
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		8,613,001	22,798,270	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR	ares
Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37				Additional information of non cash activities is presented in Note 37	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		257,247,269	262,966,788	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	aid -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Avia Audini Pradila

Tempat Tanggal Lahir : Sungai Empat, 21 Agustus 2003

1 Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Mahasiswa

Alamat : Sungai Empat

Kewarganegaraan : WNI

Agama : Islam

1 Nomor Handphone : 0822-8447-6763

Email : aviaaudiniradila@gmail.com

Pendidikan:

1. SDN 006 Sungai Empat
2. SMPN 3 Gaung Anak Serka
3. MAN 1 Inhil
4. Pendidikan Sarjana Universitas Islam Indragiri

Pengalaman Organisasi:

1. Pramuka
2. Osis
3. Hima (Himpunan Mahasiswa Manajemen)

Minat dan keahlian yang dimiliki:

1. Menari

Hormat Saya